

**ABSTRAK**

Berkembangnya era digital di Indonesia memberikan dampak masif terhadap berbagai sektor kehidupan bermasyarakat. Salah satu dampak yang dirasakan ada pada sektor ekonomi. Kini pelaku bisnis bisa melakukan pemasaran produknya melalui media sosial dengan biaya yang murah. Era digital ini memberikan aksesibilitas dalam meningkatkan angka penjualan para pelaku bisnis. Pemasaran produk ini dilakukan melalui jasa dukungan (*endorsement*) di media sosial oleh *influencer* di media sosial.. Tak hanya orang dewasa, kini anak-anak pun banyak menjadi *influencer* yang memasarkan berbagai produk melalui media sosial dan memperoleh keuntungan darinya. Tujuan skripsi ini untuk menentukan ketentuan pidana bagi para pengguna jasa dukungan oleh anak-anak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan tindak pidana eksploitasi ekonomi terhadap anak melalui jasa dukungan (*endorsement*) di media sosial. Penelitian ini merupakan penelitian hukum yuridis normatif yang mengaitkan hukum sebagai upaya untuk menjadi landasan-landasan dalam pelaksanaan berbagai bidang kehidupan di masyarakat yang dapat mengatur ketertiban dan keadilan . Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan konsep (*conceptual approach*). Jenis data penelitian adalah data sekunder dengan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan adanya kekosongan hukum dalam penerapan pidana bagi pelaku tindak eksploitasi ekonomi terhadap anak melalui jasa dukungan (*endorsement*) di media sosial. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dirasa kurang relevan dengan permasalahan eksploitasi ekonomi terhadap anak melalui media sosial yang timbul pada era digital. Dalam penerapan peraturan pidana, hakim dapat melakukan interpretasi sistematis dari beberapa peraturan mengenai eksploitasi ekonomi terhadap anak dalam memutus perkara.

**Kata kunci : Tindak Pidana Eksploitasi Ekonomi Terhadap Anak, Jasa Dukungan, Media Sosial**

**ABSTRACT**

The development of the digital era in Indonesia has had a massive impact on various sectors of social life. One of the perceived impacts is on the economic sector. Now businesses can market their products through social media at a low cost. This digital age provides accessibility in increasing sales numbers of business people. The marketing of this product is done through endorsement services on social media by influencers on social media. Not only adults, now many children also become influencers who promote various products through social media and they got benefit from it. The purpose of this thesis is to determine the criminal provisions for users of endorsement services by children This study aims to determine the regulation of criminal acts of economic exploitation of children through endorsement services on social media. This research is a normative juridical legal research that links law as an effort to become the foundation in the implementation of various fields of life in society that can regulate order and justice. The research approach uses a statute approach and a conceptual approach. The type of research data is secondary data with primary and secondary legal materials. Based on this research, there is a legal vacuum in the application of crimes for perpetrators of economic exploitation of children through endorsement services on social media. The prevailing laws and regulations are considered to be less relevant to the problem of economic exploitation of children through social media arising in the digital era. In applying criminal regulations, judges can make systematic interpretations of several regulations regarding economic exploitation of children in deciding cases.

**Keywords: Economic Exploitation Crimes Against Children, Endorsement Services, Social Media**